

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bolavoli yang dinaungi oleh FIVB (*Federation Internationale De Volley-Ball*) yang berdiri pada tahun 1947 dan pertama kali dipertandingkan di tingkat dunia pada tahun 1949 di Praha, Cekoslovakia adalah salah satu dari empat cabang olahraga yang cukup digemari di Indonesia. Permainan ini dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu.

Teknik dasar dengan bola meliputi: (1) *passing*, (2) servis, (3) umpan, (4) *smash*, dan (5) bendungan (*block*). Untuk dapat bermain bolavoli dengan baik, keterampilan bermain bolavoli merupakan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang. Dapat dikatakan, semakin baik tingkat keterampilan siswa, maka semakin besar kesempatan untuk berprestasi. Sebaliknya jika siswa kurang terampil, maka keinginan untuk berprestasi di luar bidang akademik khususnya dalam bidang permainan bolavoli akan berkurang.

Sebagai faktor pendukung untuk mempercepat tercapainya tujuan permainan bolavoli antara lain, faktor endogen dan pemain yang terdiri dari : 1) kesehatan fisik dan mental, 2) bentuk tubuh sesuai cabang olahraga yang diikuti, untuk cabang bolavoli diharapkan yang tinggi dan atletis, 3) mempunyai bakat untuk bermain bolavoli yang meliputi kemampuan fisik, teknik, dan taktik, 4) dimiliki sikap mental yang baik seperti sosial, disiplin, tekun, kreatif bertanggung jawab dan berkemauan keras.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Olahraga bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang wajib dipelajari dalam bidang pendidikan jasmani di sekolah.

Permainan bolavoli masuk dalam silabus di sekolah menengah atas yang harus diajarkan oleh seorang guru olah raga. Dengan demikian guru akan mengambil nilai dari materi yang diajarkan salah satunya adalah permainan bolavoli. Untuk memberikan pebelajaran bolavoli, secara tidak langsung seorang guru harus mengetahui terlebih dahulu potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa.

SMK PIRI 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah swasta yang terdapat di Yogyakarta. Peneliti ingin meneliti tentang keterampilan bermain bolavoli di sekolah tersebut dengan harapan bisa mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan siswa dalam bermain bolavoli. Jika sebagian besar siswa ternyata memiliki kemampuan lebih dalam permainan bolavoli, maka itu akan menjadi masukan bagi sekolah untuk mengembangkan bakat dari siswanya untuk lebih baik atau maju di luar bidang akademik yaitu dalam bidang olahraga, khususnya permainan bolavoli.

Melihat kenyataan dari observasi dilapangan, penulis menunjukkan bahwa dukungan dan wadah yang baik dari sekolah belum sepenuhnya terlaksana. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya sarana prasarana bolavoli di sekolah tersebut, serta belum terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler bolavoli secara rutin karena belum adanya pelatih bolavoli. Mayoritas siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta adalah perempuan, menjadikan olahraga bolavoli kurang digemari karena siswa cenderung untuk memilih bidang seni atau olahraga yang lain, sehingga mengakibatkan keterampilan mereka kurang terasah dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya partisipasi dalam kegiatan POPDA atau turnamen bolavoli.

Memang tidak dipungkiri bahwa prestasi akademik adalah yang utama, namun prestasi dalam olahraga juga bisa menjadi modal untuk masa mendatang. Permasalahan mendasar dari penelitian ini adalah tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta, yang nantinya diharapkan akan memacu semangat siswa dalam berprestasi dalam bidang permainan terlebih dalam bidang bolavoli. Maka dari itu, peneliti mengambil judul tentang Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta.

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya dukungan sekolah dan sarana prasarana yang baik untuk memajukan permainan bolavoli di SMK PIRI 3 Yogyakarta.

2. Belum terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler bolavoli karena belum adanya pelatih bolavoli.
3. Mayoritas siswa SMK PIRI 3 Yogyakarta adalah perempuan, menjadikan olahraga bolavoli kurang digemari karena siswa cenderung untuk memilih bidang seni atau olahraga yang lain

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka Peneliti membatasi masalah pada: Tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta, khususnya keterampilan dalam *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan *service* atas dan *service* bawah.

### **D. Rumusan Masalah**

Setelah masalah dibatasi maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah: Seberapa tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan. Manfaat secara teoritis dan praktis dapat dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Secara teori

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi kepentingan peningkatan kualitas pengajaran di lembaga pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan upaya memajukan peningkatan keterampilan bermain bolavoli.

## 2. Secara praktik

Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan dan pengelolaan olahraga bolavoli di lembaga pendidikan. Dengan dilakukannya penelitian ini, seorang guru olahraga di SMK terkait akan mengetahui potensi siswanya dalam permainan bolavoli, sehingga semakin mudah untuk mencari prestasi yang baik untuk memajukan permainan bolavoli khususnya.